

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini penulis akan memberikan data yang terdiri atas metode penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, informan, definisi konstruk, indikator, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik interpretasi data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

3.1. Penentuan Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian membantu peneliti untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti perlu menempuh cara-cara yang logis, kritis dan sistematis untuk mampu mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban yang benar tentang masalah yang diteliti.

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mampu mendekatkan diri secara intensif dengan suatu individu, kelompok, atau organisasi tertentu yang telah ditetapkan menjadi sasaran penelitian (Amiruddin, 2016:112). Pendekatan intensif menjadi sesuatu yang berguna bagi peneliti untuk mampu menjelaskan dengan baik tentang masalah yang dikaji.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan perbandingan informan secara terperinci, dan disusun dalam deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuat penjelasan yang mendalam tentang masalah yang dikaji. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang Terhadap Kebijakan

Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Darus, 2011:21). Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

3.3. Informan

Informan adalah subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009:250). Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber informasi) dari peneliti karena dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.

Informan yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah para pedagang di RT/RW 015/005 kelurahan oetete kecamatan oebobo kota kupang. Rincian informannya adalah masyarakat kelurahan oetete kecamatan oebobo kota kupang: 3 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

Adapun tiga alasan penulis menetapkan enam orang tersebut menjadi informan dalam penelitian ini:

1. Informan yang dipilih adalah Para Pedagang di RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang yang kooperatif dengan penulis. Dalam hal ini, mampu bekerja sama dan memberikan informasi akurat mengenai data-data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

2. Informan yang dipilih adalah para pedagang di RT/RW 015/005 kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang yang benar-benar terkena imbas kebijakan pemerintah di lapangan dan memiliki kedekatan baik secara geografis dan psikologis dengan penulis.
3. Pemilihan informan 3 laki-laki dan tiga orang perempuan dilakukan bukan hanya untuk menegaskan kesetaraan gender, tetapi lebih kepada keadaan mereka setelah terimbas kebijakan pemerintah terkait Covid-19 tentu sangat berbeda. Ringkasnya pemilihan informan yang demikian dimaksudkan agar berimbang dan benar-benar menyentuh konsekuensi kebijakan Covid-19 bagi keadaan seks mereka sebagai laki laki dan perempuan.

3.4. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Kriyantono, 2006:19). Dalam penelitian ini adalah Persepsi ialah memberikan makna atau stimuli indrawi oleh Para Pedagang di RT/RW 015/005 kelurahan oetete kecamatan oebobo kota kupang tentang Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

3.5. Indikator

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984:215; Rachmat Kriyantono, 2006:20). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam peneltian ini yaitu Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19. Didalam persepsi kita bisa melihat ada dampak positif dan negatif dari kebijakan pemerintah tentang PPKM antara lain:

Dampak Positif

1. Membatasi Penyebaran Virus Corona

2. Memahami Dan Menjalankan Kebijakan Pemerintah Terkait PPKM
3. Menekan Jumlah Kematian Kasus Covid-19

Dampak Negatif

1. Mengganggu Kondisi Perekonomian
2. Waktu Penjualan Dan Kapasitas Orang Yang Dibatasi

3.6. Jenis Data

a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah Persepsi Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19. (Darus, 2009: 54-57).

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dilakukan secara langsung oleh penulis. Data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan teori dan metode yang digunakan oleh penulis.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antar peneliti dengan informan (Darus, 2009:41-42). Dalam wawancara penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan agar dapat memastikan kebenaran informan tersebut. Peneliti akan melakukan

wawancara dengan enam yaitu 3 orang laki-laki dan 3 orang Wanita Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Wawancara mendalaam yaitu secara langsung dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun.

2. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan tidak banyak melakukan kegiatan, melainkan hanya mencatat apa yang dilihat selama berada di lokasi penelitian (Darus, 2009:41). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang mengenai Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

Kegiatan observasi berlangsung dengan dua cara. Pertama, adaptif. Penulis harus menyesuaikan diri dengan waktu senggang masyarakat kelurahan oetete kecamatan oebobo kota kupang. Penyesuaian diri dilakukan untuk mampu mengobservasi masyarakat selama berlakunya Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kedua, interaktif. Penulis akan melakukan interaksi sebagaimana adanya tanpa harus memberitahukan bahwa kegiatan penelitian sedang berlangsung.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian lebih menekankan pada pola pikir individu. Pendekatan ini diarahkan pada individu atau kelompok tersebut secara utuh. Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta

dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan runtut yang bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, dan penyajian data:

- **Reduksi Data**

Data yang direduksi berupa hasil wawancara dengan memperlihatkan fokus kegiatan redaksi data mengenai tentang persepsi Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang mengenai Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

- **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui penyajian data ini, penulis akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis berdasarkan pemahaman yang ada mengenai persepsi Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang mengenai Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

3.9. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada

langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang persepsi Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang mengenai Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19.

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Kriyantona, 2006:70)

Dalam penelitian ini, subjek riset penulis adalah Masyarakat RT/RW 015/005 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang mengenai Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai Kebijakan Pemerintah Kota Kupang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Menangani Virus Covid-19. Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut.